

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai metode penelitian yang akan digunakan. Peneliti menggunakan metode studi deskriptif kualitatif untuk menjelaskan mengenai penggunaan *gadget* sebagai sumber literasi informasi dalam pembelajaran IPS di SMPN 6 Bandung. Dalam bab ini secara rinci akan dijelaskan tentang desain penelitian, metode/pendekatan penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena- fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77). Penelitian kualitatif ini tentunya berbeda dengan penelitian kuantitatif, sebab penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, namun melalui pengumpulan data, analisis, lalu diinterpretasikan. Biasanya familiar dengan hubungan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimetod, natrualistik dan interpretative (Creswell, 1994).

Sedangkan Yusuf (2017: 330-331) mengatakan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol atau deskripsi peristiwa yang bersifat alami kemudian disajikan dalam bentuk kata kata. Berdasarkan beberapa pandangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif suatu pendekatan dalam proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena manusia dan sosial dengan mendalam, menghasilkan gambaran yang kompleks melalui pengumpulan data, analisis dan interpretasi.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan statistik, melainkan lebih menitikberatkan pada pencarian makna, pengertian, dan deskripsi dari fenomena manusia dan sosial. Dan dalam penelitian kualitatif, data

disajikan dalam bentuk kata-kata yang mendalam dan berfokus pada pengungkapan yang alami, sehingga menjadi alat dalam memahami masalah sosial dan manusia secara holistik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif, dan deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait dengan pertanyaan siapa, apa dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi, hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut (Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C., 2016).

Sedangkan Danial dan Wasriah mengungkapkan metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang pada suatu waktu secara akurat. Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan *gadget* sebagai sumber literasi informasi dalam pembelajaran IPS di SMPN 6 Bandung. Alasan peneliti memilih metode atau pendekatan penelitian ini karena peneliti ingin menggali secara mendalam dan spesifik mengenai penggunaan *gadget* sebagai sumber literasi informasi oleh peserta didik dalam pembelajaran IPS.

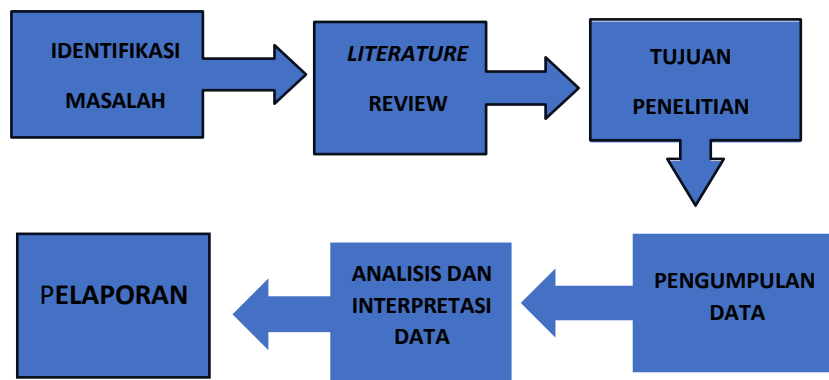
Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya untuk mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya dari interaksi antara siswa dengan *gadget*, serta bagaimana hal ini mempengaruhi pembelajaran IPS. Dengan fokus pada deskripsi, penelitian ini akan menguraikan dengan detail hasil yang diperoleh baik sebelum penelitian maupun setelah penelitian dilakukan. Data-data ini akan menjadi landasan penting dalam mengidentifikasi perubahan dan pengaruh penggunaan *gadget* dalam konteks kegiatan pembelajaran IPS di kelas.

3.2 Desain Penelitian

Setiap kegiatan penelitian pasti memiliki alur atau tahap proses yang harus dilakukan, hal ini sering disebut sebagai desain penelitian. Menurut Creswell desain penelitian adalah rencana atau struktur sistematis untuk menyelidiki fenomena, hal ini berarti menguraikan kerangka dasar untuk mengumpulkan, mengatur, dan menganalisis data. Lebih lanjut Creswell dalam (Muhamad Rijal, 2021) menyajikan

tahapan khusus penelitian kualitatif yaitu

1. Identifikasi masalah, peneliti harus memulai apa yang menjadi sasaran penelitian, artinya menyangkut spesifikasi fenomena yang hendak diteliti.
2. *Literature riview* (penelusuran pustaka), bagian ini peneliti harus mencari bahan atau sumber bacaan terkait feomena yang akan diteliti, sehingga peneliti harus dapat menemukan kebaruan dan kelebihan penelitian nya dengan penelitian Sebelumnya.
3. Menentukan tujuan penelitian, peneliti harus mengidentifikasi maksud atau tujuan utama dari penelitian nya.
4. Pengumpulan data, peneliti harus memperhatikan dalam memilih dan menentukan objek atau partisipan yang potensial guna menjangkau kemampuan partisipan yang aktif dalam penelitian.
5. Analisis dan Interpretasi data, data yang diperoleh oleh peneliti kemudian dianalisis atau ditafsirkan sehingga menghasilkan gagasan atau teori baru.
6. Pelaporan, peneliti membuat laporan hasil penelitian dengan corak deskripsi, karena menggunakan metode kualitatif dan agar dapat penggambaran secara luas (Sugiarto, 2015). Semua tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian Kualitatif Menurut Creswell

Berdasarkan gambar diatas peneliti akan menjabarkan proses penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut: Identifikasi Masalah: tahap pertama peneliti melakukan pra penelitian yaitu observasi ke SMPN 6 Bandung. Pada tahap ini juga peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dan melakukan pengamatan terhadap pembelajaran IPS sehingga dapat menemukan masalah-masalah yang dihadapi di sekolah tersebut. *Literature Riview*: peneliti melakukan riset mencari sumber-sumber bacaan

yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan Tujuan Penelitian: tahap selanjutnya peneliti menjabarkan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Pengumpulan data: peneliti mulai mengumpulkan data, data yang akan diambil terdiri dari data primer dan sekunder, dan tidak lupa dokumentasi sebagai bahan pelengkap penelitian. Analisis data dan Interpretasi: setelah peneliti melakukan pengumpulan data tahap selanjutnya adalah peneliti menganalisis data-data tersebut dan menginterpretasikannya. Pelaporan: tahap ini merupakan tahap terakhir yang akan dilakukan yaitu pelaporan hasil identifikasi, hasil riset, menjabarkan tujuan, pengumpulan data, menganalisis dan interpretasi data.

3.3 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono fokus penelitian adalah batasan masalah dalam penelitian kualitatif, berisi pokok masalah yang masih bersifat umum (Laili Murpratiwi, 2019). Fokus penelitian ini, diperoleh setelah peneliti melakukan penjelajahan umum agar mendapatkan gambaran tahap permukaan tentang situasi sosial, dengan adanya fokus penelitian, fokus permasalahan dalam penelitian akan terlihat semakin jelas. Fokus pada penelitian mengenai penggunaan *gadget* sebagai sumber literasi informasi dalam pembelajaran IPS (studi deskriptif di SMPN 6 Bandung) yaitu bagaimana pemanfaatan *gadget* sebagai sumber literasi informasi dalam pembelajaran IPS. Fokus penelitian tersebut peneliti membagi menjadi dua aspek yaitu mengidentifikasi dampak penggunaan *gadget* terhadap aktivitas siswa di kelas, dan efektifitas penggunaan *gadget* sebagai sumber literasi informasi dalam pembelajaran IPS.

Tabel 3 1 Fokus Penelitian

Indikator		Subindikator
Literasi informasi	Membaca	Penggunaan gadget dalam membaca sumber informasi digital
	Menulis	Menuliskan ide atau informasi hasil literasi dari gadget
	Berbicara	Berkomunikasi atau berdiskusi menggunakan sumber informasi dari gadget

Indikator		Subindikator
	Berpikir kritis	Menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan kritis
Gadget	Konektivitas	Menggunakan koneksi internet untuk literasi informasi
	Interaktivitas	Berinteraksi dengan materi pembelajaran ips melalui gadget
	Fleksibilitas	Mengakses dan menyesuaikan informasi sesuai kebutuhan pembelajaran
Pembelajaran ips	Kontekstual	Menyajikan materi pembelajaran ips sesuai konteks dan relevansi
	Interdisiplin	Mengintegrasikan disiplin ilmu dalam pembelajaran ips dengan bantuan gadget
	Partisipasi aktif	Partisipasi siswa secara aktif dalam pembelajaran ips dengan menggunakan gadget
Efektifitas	Dampak	Dampak positif dan negatif gadget sebagai sumber literasi informasi dalam pembelajaran ips
	Efisiensi	Sumber daya dan waktu yang digunakan dalam pembelajaran ips

3.4 Pengumpulan Data

Sumber data merupakan segala sumber informasi dan data yang digunakan yang digunakan dalam penelitian yang dapat berupa dokumen tertulis, wawancara dengan informan, observasi lapangan dan sumber sumber elektronik yang menjadi dasar untuk analisis dan penarikan kesimpulan untuk kebutuhan penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan sekunder. Data primer menurut Sugiyono

(2018:456) yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara yang dilakukan kepada informan mengenai topik penelitian sebagai sumber data primer. Sedangkan data sekunder menurut Sugiyono (2018:456) yaitu sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder didapat sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yaitu bersumber dari buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kedua sumber data tersebut.

Data Primer pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan wawancara kepada:

1. Siswa SMPN 6 Bandung sebagai informan kunci
2. Guru IPS sebagai informan pendukung
3. Kepala Sekolah sebagai informan pendukung
4. Orang tua sebagai informan pendukung

Data Sekunder, peneliti mengumpulkan dokumen terkait penelitian, dokumen tersebut yaitu bukti dokumentasi, wawancara, observasi, jurnal dan buku.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif yaitu terdiri dari pedoman atau panduan wawancara, panduan observasi dan panduan dokumentasi. Panduan wawancara berisi contoh-contoh pertanyaan yang dapat digunakan sebagai panduan bagi peneliti menurut Merriam (2009) dalam (Ardiyansyah, et al. 2023). Kemudian panduan observasi adalah alat yang digunakan untuk mencatat dan memperhatikan aspek-aspek penting dalam observasi yang berisi kategori atau variabel yang diamati peneliti selama proses pengamatan untuk membantu peneliti dalam mengorganisir dan mengumpulkan data yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Creswell, 2014).

Tabel 3 2 Panduan Wawancara

Pertanyaan
Apakah dengan menggunakan <i>gadget</i> kamu merasa terbantu dalam belajar?

Apakah penggunaan <i>gadget</i> berdampak pada hasil belajar mu? Sebutkan dampak positif dan negatif nya!
Apakah kamu menggunakan <i>gadget</i> sebagai sumber informasi baik dalam pembelajaran atau diluar
Seberapa sering dalam sehari kamu mencari informasi-informasi mengenai IPS?
Bagaimana perbandingan antara mempelajari materi Pelajaran dari buku dengan menggunakan <i>gadget</i> ? apakah ada kelebihan dan kekurangannya?
Apakah jika guru mengajar menggunakan <i>gadget</i> (laptop atau aplikasi dalam <i>gadget</i> seperti canva, quiziz dll,) kamu menjadi antusias/tertarik dan lebih fokus dalam belajar?

Tabel 3 3 Panduan Observasi

**PANDUAN OBSERVASI PENELITIAN
SMPN 6 BANDUNG**

Hari, Tanggal:
Waktu :
Mata Pelajaran:
Materi:

Kelas:
Nama Guru:
Observer:

NO.	Waktu	Fokus Penelitian	Indikator Pengamatan
		Penggunaan <i>gadget</i> dalam Pembelajaran IPS	-Aktivitas guru mempersiapkan materi pembelajaran -Aktivitas siswa menyiapkan diri sebelum pembelajaran IPS

		Literasi Informasi melalui gadget	-Aktivitas guru menyampaikan materi IPS -Aktivitas siswa mencatat poin penting saat penyampaian materi IPS - Aktivitas siswa
			mengerjakan LKPD
		Respon Siswa terhadap penggunaan <i>gadget</i> dalam pembelajaran IPS	-Aktivitas siswa saat ada kegiatan diskusi/tanyajawab dengan guru -Aktivitas siswa saat menyimak penyampaian materi oleh guru
		Dampak Penggunaan <i>gadget</i> dalam pembelajaran IPS	-Aktivitas siswa dalam menarik kesimpulan pembelajaran -Penilaian harian siswa

3.6 Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan sesi tanya jawab kepada siswa, guru IPS, kepala sekolah dan orang tua. Teknik pengambilan partisipan dilakukan dengan metode menurut Sugiyono yaitu *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, yaitu pengampilan partisipan sesuai tujuan penelitian. Adapun partisipan dalam penelitian ini yaitu:

- 1). 10 orang siswa SMPN 6 Bandung dari berbagai Angkatan (VII, VIII, IX)
- 2). 2 orang Guru IPS
- 3). Kepala Sekolah
- 4). 2 Orang tua.

Tempat penelitian, penulis akan melakukan di SMPN 6 Bandung yang berlokasi di Jalan H. Yakub No. 36, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat Indonesia. SMPN 6 Bandung berdiri sejak 1 Agustus 1950, sekolah ini telah memiliki 2 lantai dengan ruang kelas terdiri dari 27

ruang kelas dan berbagai fasilitas didalamnya. Sama seperti SMP pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan di SMPN 6 Bandung ditempuh selama tiga tahun pelajaran mulai dari kelas VII sampai IX. Jumlah Guru di SMPN 6 Bandung yaitu 36 orang, termasuk didalamnya 4 orang guru IPS. Siswa SMPN 6 Bandung berjumlah 833 orang. Sekolah ini memiliki Visi dan Misi yang kuat, tegas dan jelas, Visi: *“Terciptanya budaya sekolah yang religious, sukses, mencapai prestasi, berkarakter dan berwawasan lingkungan dan IPTEK (RESPEK).”* Dan Misi:

1. Mengembangkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan pembelajaran yang bermutu baik akademik maupun non akademik.
3. Menumbuhkan pribadi yang memiliki karakter Bandung Masagi.
4. Mengembangkan sekolah yang berwawasan lingkungan BISA (Bersih, Indah, Sehat, dan Asri).
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang efektif dan efisien dalam mewujudkan pendidikan bermutu berbasis imtaq dan iptek.

Alasan peneliti memilih SMPN 6 Bandung sebagai tempat penelitian, karena SMPN 6 adalah tempat peneliti melakukan kegiatan PPL. Selain itu peneliti sudah observasi saat kegiatan PPL sehingga sudah mengetahui sedikit banyak mengenai pembelajaran di SMPN 6 ini.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas, penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer dikumpulkan dengan wawancara secara langsung, tatap muka (face to face). Sedangkan sumber data sekunder dikumpulkan melalui dokumen- dokumen terkait topik penelitian yang dibahas. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.7.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode yang pertama digunakan dalam penelitian karya ilmiah (Koentjaraningrat, 1993:108). Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan informasi tentang suatu objek, peristiwa dan fenomena secara sistematis. Menurut Sugiyono (2018:299) observasi merupakan

teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan serta pencatatan data dan informasi langsung di lapangan yaitu di SMPN 6 Bandung.

3.7.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik atau metode kedua dalam pengumpulan data dan informasi. Wawancara merupakan teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung atau tak langsung kepada responden. Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat, dan juga dipergunakan untuk banyak hal lain, misalnya oleh wartawan untuk mendapatkan keterangan bagi suatu berita yang akan dimuat dalam surat kabarnya; oleh pimpinan perusahaan untuk menyeleksi karyawan baru; oleh psikoanalisis untuk diagnosis dan terapi dan sebagainya (Koentjaraningrat, 1993 :129). Peneliti akan melakukan wawancara kepada pendidik/guru IPS dan siswa SMPN 6 Bandung.

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Maka dari itu untuk mendukung penelitian ini penulis akan mengumpulkan jurnal, artikel serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dengan teknik pengumpulan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Data

dengan penelitian kualitatif, akan diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut adalah tiga alur analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008:237) yang digunakan dalam penelitian ini.

3.8.1 Reduksi Data

Reduksi data menurut Sugiyono (2018) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi data berperan dalam memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan langkah selanjutnya.

3.8.2 Penyajian Data

Setelah reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Silalahi (2012:340) penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan langkah penting dalam proses penelitian karena hasil penelitian dapat dibagikan kepada pembaca, juga hasil temuan-temuan penting dapat dijelaskan dan didiskusikan secara mendalam. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono).

3.8.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Yaumi dan Damonopolii (2014:145) Penarikan kesimpulan berarti proses penggabungan beberapa penggalan informasi untuk mengambil informasi. Proses penarikan kesimpulan berfungsi untuk menyusun gambaran yang komprehensif berdasarkan temuan-temuan selama penelitian. Selain itu Tahap verifikasi tak kalah penting, dimana peneliti memastikan bahwa kesimpulan yang diambil didukung data yang telah dianalisis secara akurat. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.9 Uji Keabsahan Data

3.9.1 Triangulasi

Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian kualitatif yaitu Triangulasi. Hasil riset atau penelitian kualitatif relatif menimbulkan keraguan, sehingga diperlukan cara untuk mengatasi keraguan tersebut yaitu dengan triangulasi. Tujuan triangulasi juga adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif, Triangulasi juga diartikan sebagai pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu (Augina, 2020). Satori dan Komariah menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak hanya mendeskripsikan data semata melainkan deskripsi tersebut berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang harus sah sesuai persyaratan perisetan kualitatif dengan melakukan triangulasi (Djam'an Satori & Komariah, 2011).

Triangulasi yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan (Sugiyono, 2017, 2016). Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan data dari berbagai informan, dilihat pandangan dari masing masing informan, mana yang sama, yang berbeda, dan tentu nya yang lebih spesifik.

3.9.2 Member Check

Member check adalah suatu proses pengecekan ulang terhadap data yang telah diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dilakukannya member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2018). Member check dilakukan setelah semua proses pengumpulan data sudah selesai dilakukan atau jika temuan penelitian sudah ditemukan. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Member check dilakukan jika data yang disampaikan oleh peneliti mungkin saja ada yang ditambahi, dikurangi, disepakati atau ditolak.

3.9.3 Expert Opinion

Expert Opinion adalah langkah di mana peneliti meminta kepada orang yang dianggap ahli atau pakar dalam suatu bidang studi bertujuan untuk memeriksa tahapan-tahapan penelitian dan memberikan arahan atau judgements terhadap masalah-masalah penelitian yang dikaji. Dalam expert opinion di penelitian ini, peneliti meminta arahan dari dosen pembimbing untuk membimbing dalam penyusunan penelitian ini secara sistematis dan ilmiah. Sedangkan untuk pengecekan instrumen penelitian yang berkaitan dengan media penggunaan *gadget* sebagai sumber literasi informasi, peneliti meminta arahan kepada dosen ahli media dalam memperbaiki instrumen penelitian yang kurang atau pun harus diperbaiki.

3.10 Agenda Penelitian

Tabel 3 4 Agenda Penelitian

No.	Kegiatan	Pelaksanaan				
		Bulan				
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penyusunan Proposal Penelitian					
2.	Pengajuan Surat Izin Penelitian					
3.	Pengumpulan Data					

4.	Penyusunan Skripsi					
5.	Sidang Skripsi					